

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisi Permintaan dan Sisi Penawaran Sayuran Sawi*. Bandung: Penerbit Alumni Bandung.
- Alhas, A.R., Sumono, A. Rohanah. 2016. *Penentuan nilai evapotranspirasi dan koefisien tanaman bibit kelapa sawit varietas tenera (Elaeis guinensis Jack.)*. J. Rekayasa Pangan dan Pert. 4(4): 525-530.
- Arif, A. M. dan Al Machfudz, W.P.D. 2015. Pengaruh volume air dan pola vertikultur terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau (*Brassica Juncea L.*). Teknologi Hasil Pertanian Universitas Muhammadiyah. Sidoarjo.
- Arisianti, Desy. 2019. *Aplikasi Irigasi Sistem Kapiler Dengan Menggunakan Beberapa Sumbu Pada Tanaman Selada (Lactuca Sativa L.)* Skripsi. Universitas Sriwijaya, 2019.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2011. Irigasi suplemen dan strategi implementasinya pada pertanian lahan kering. <http://www.litbang.pertanian.go.id/download/one/111/> [25 Desember 2020].
- Basri, Junaidi. 1987. *Dasar-dasar Mekanisasi Pertanian*. Raja Grafindo Perkasa: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1981. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Bhatara Karya Aksara. Jakarta.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1981. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Bharatara Karya Aksara, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. 2010. *Standar Perencanaan Irigasi Kriteria Perencanaan Bagian Jaringan Irigasi KP – 01*.
- Crafte, A.S., H.B., Currier and C.P. Stocking, 1949. *Water in the Physiology of Plants*. Waltham, Mass. USA. Published by The Chronoca Botanica Company. 240 p.
- Edi, S., dan J. Bobihoe. 2010. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi.
- Gardner, F. P. R. B Pear dan F. L. Mitaheel. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. H. Susilo, penerjemah. Jakarta: UI Press Terjemahan dari: Physiology of Crop Plants, ID.
- Hansen, Vaughn E; terj. Endang Pipin. 1992. *Dasar-dasar dan Praktek Irigasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Harnowo, D. 1993. *Petunjuk Praktis Menanam Tembakau*. *Jurnal Usaha Nasional* 21(1) 23-38.
- Haryanto. 2006. *Teknik Budidaya Sayuran Pakcoy (Sawi Mangkok)*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Haryanto. E., Suhartini, T., Rahayu. E dan Sunarjono. H. H. 2007. *Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hasibuan, Rifa Fadhillah M. 2019. *Pengaruh Jumlah Sumbu Irigasi Kapiler Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hendriyani, I. S dan N. Setiari. 2009. *Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kacang Panjang (Vigna sinensis) pada Tingkat Penyediaan Air yang Berbeda*. J. Sains & Mat. 17(3): 145-150.
- Herliana, H., Purnomo. 2018. *Pemberian Air Sistem Kapiler Pada Tanaman Tomat (Solanum Lycopersicum L.) Varietas Permata Dengan Berbagai Panjang Sumbu, Volume Air Dan Media Tanam*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Imanudin, M.S., dan Prayitno, B. 2015. *Pengembangan Irigasi Bawah Tanah untuk Irigasi Mikro Melalui Metode Kapilaritas Tanah*. Prosiding Seminar Nasional. Swasembada Pangan. Politeknik Negeri Lampung 29 April 2015. ISBN 978-602-70530-2-1 Hal: 376-381.
- Jasminarni., 2008. *Pengaruh Jumlah Pemberian Air terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (Lactuca Sativa L.) di Polybag*. Jurnal Agronomi. 12(1):30-32.
- Jumin, H.B. 1992. *Ekologi Tanaman: Suatu Pendekatan Fisiologi*. Rajawali Press. Jakarta. 175 p.
- Kasiran. 2006. *Teknologi Irigasi Tetes "RO DRIP" untuk Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Kering Dataran Rendah*. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. 8: (1): 26-30.
- Kramer, P.J. and T.T. Kozlowski, 1960. *Physiology of Trees*. Mc Graw-Hill Book Co. Inc. New York. 642 p.
- Mubiyanto, B.M. 1997. *Tanggapan Tanaman Kopi Terhadap Cekaman Air*. Warta Puslit Kopi dan Kakao 13(2): 83-95.
- Najiyanti dan Danarti. 1993. *Petunjuk Cara Menyiram Tanaman*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nyakpa, M. Y, M. Lubis, A. Pulung, Amrah, A. Munamar, G, B. Hong, N. Hakim., 1988. *Kesuburan Tanah*. Universitas Lampung Press. Lampung.
- Papenfus, H.D. and F.M. Quin, 1984. Tobacco, pp. 607-636. In R.P. Goldsworthy and N.M. Fisher, 1984. *The Physiology of Tropical Food Crops*. John Wiley and Sons Ltd.
- Partowijoto. 2003. *Peningkatan Produksi Sebagai Salah Satu Faktor Ketahanan Pangan*. Jakarta: Majalah Dunia Insinyur.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1982 Tentang Irigasi.

- Perwitasari, et al. 2012. *Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (Brassica juncea L.) dengan Sistem Hidroponik*. Jurnal Agrovigor. 5 (1): 14-25.
- Polii, G.M.M. 2009. *Respon Produksi Tanaman Kangkung Darat (Ipomea reptans Poir.) terhadap Variasi Waktu Pemberian Pupuk Kotoran Ayam*. Journal Soil Environment Vol.VII No.1. 5 hlm.
- Prastio, U. 2015. *Panen Sayuran Hidroponik Setiap Hari*. Yogyakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Rukmana, R. 1994. *Bertanam Petsai dan Sawi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana, 2011. *Meningkatkan hasil panen dengan pupuk kandang kambing pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (Brassica rapa L.)*. J. Produksi Tanaman. 4 (5) : 35-41.
- Samanhudi, Yunus, A., Sakya, A. T. dan Rahayu, M., 2012. *Pemanfaatan CMA (Cendawan Mikoriza Arbuskular) dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman Purwoceng (Pimpinella pruatjan Molkenb)*. Makalah LPPM. Universitas Sebelas Maret.
- Sarawa, 2009. *Fisiologi Tumbuhan Suatu Pendekatan Praktis*. Halu Oleo Press.
- Setyaningrum, H. D dan C. Saporinto. 2011. *Panen Sayur Secara Rutin di Lahan Sempit*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siagian, Nurvenska Octavia. 2018. *Pengaruh Panjang Sumbu Kapiler Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (Allium Cepa Var. Ascalonicum L.)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sirait, S., S.K. Saptomo, M.Y.J. Purwanto. 2015. *Rancang bangun otomatisasi irigasi pipa lahan sawah berbasis tenaga surya*. Jurnal Irigasi 10(1): 21-32.
- Sitompul, S.N dan B. Guritno, 1995, *Analisis Pertumbuhan Tanaman*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Soemartono. 1990. *Genetika Kuantitatif dan Biologi Molekuler*. PAU-UGM. Yogyakarta.
- Srigandono, B., 1991. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sudarma, H. 2013. *Pembibitan palawija & hortikultura*. Bola Bintang Publishing. Klaten.
- Sudjarwadi. 1990. *Teori dan Praktek Irigasi*. Jurusan Ilmu Teknik UGM. Yogyakarta.
- Suhardiyanto, A dan Purnama K.M. 2011. *Penanganan Pasca Panen Caisim (Brassica compertis L.) dan Pakcoy (Brassica rapa L.) dengan Pengaturan*

*Suhu Rantai Dingin (Cold Chain)*. Laporan Penelitian Madya Bidang Ilmu FMIPA, Universitas Terbuka.

- Suhardjono. 1994. *Kebutuhan Air Tanaman*. Institut Teknologi Nasional, Malang.
- Suhartono. 2008. *Pengaruh Interval Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) Pada Berbagai Jenis Tanah*. *Jurnal Embryo*. Vol. 5(1).
- Suswadi, 2006, *Bertanam Sayuran Secara Vertikultur*, Citra ajo parama, Yogyakarta.
- Sunarjono, Hendro. 2013. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syarief, A. M. 2001. Pengembangan model kemitraan agribisnis: aspek mekanisasi pertanian. *Jurnal Keteknik Pertanian*, 15 (1).
- Tjitrosoepomo, G. 2000. Taksonomi Tumbuhan (Spermathophyta). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Winasis, Akbar. 2019. *Analisis Hidrologi Waduk Penjalin Guna Optimasi DI Pemali*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(3), 1-12.
- Yuliawati, T. 2014. Pendugaan Kebutuhan Air Tanaman dan Nilai Koefisien Tanaman (Kc) Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) Varietas Tanggamus dengan Metode Lysimeter. *Jurnal Ternik Pertanian Lampung*. Vol. 3 No. 3

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Hasil analisis jumlah daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 1 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.200 <sup>a</sup>	6	1.200	3.789	.043
Intercept	448.267	1	448.267	1415.579	.000
Perlakuan	7.067	4	1.767	5.579	.019
Kelompok	.133	2	.067	.211	.815
Error	2.533	8	.317		
Total	458.000	15			
Corrected Total	9.733	14			

a. R Squared = ,740 (Adjusted R Squared = ,545)

### Jumlah\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	4.6667	
sumbu 2	3	5.0000	
sumbu 5	3	5.3333	
sumbu 3	3	5.6667	5.6667
sumbu 4	3		6.6667
Sig.		.075	.061

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,317.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 2.** Hasil analisis jumlah daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 2 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	20.133 <sup>a</sup>	6	3.356	4.794	.023
Intercept	836.267	1	836.267	1194.667	.000
Perlakuan	18.400	4	4.600	6.571	.012
Kelompok	1.733	2	.867	1.238	.340
Error	5.600	8	.700		
Total	862.000	15			
Corrected Total	25.733	14			

a. R Squared = ,782 (Adjusted R Squared = ,619)

### Jumlah\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
sumbu 1	3	5.6667		
sumbu 2	3	7.0000	7.0000	
sumbu 5	3		7.6667	7.6667
sumbu 3	3		8.0000	8.0000
sumbu 4	3			9.0000
Sig.		.087	.198	.098

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,700.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 3.** Hasil analisis jumlah daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 3 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	15.467 <sup>a</sup>	6	2.578	1.738	.230
Intercept	1706.667	1	1706.667	1150.562	.000
Perlakuan	13.333	4	3.333	2.247	.153
Kelompok	2.133	2	1.067	.719	.516
Error	11.867	8	1.483		
Total	1734.000	15			
Corrected Total	27.333	14			

a. R Squared = ,566 (Adjusted R Squared = ,240)

### Jumlah\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	9.0000	
sumbu 2	3	10.3333	10.3333
sumbu 3	3	11.0000	11.0000
sumbu 5	3	11.3333	11.3333
sumbu 4	3		11.6667
Sig.		.059	.242

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,483.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 4.** Hasil analisis jumlah daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 4 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	19.067 <sup>a</sup>	6	3.178	2.846	.087
Intercept	2940.000	1	2940.000	2632.836	.000
Perlakuan	18.667	4	4.667	4.179	.041
Kelompok	.400	2	.200	.179	.839
Error	8.933	8	1.117		
Total	2968.000	15			
Corrected Total	28.000	14			

a. R Squared = ,681 (Adjusted R Squared = ,442)

### Jumlah\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	12.0000	
sumbu 2	3	14.0000	14.0000
sumbu 3	3	14.0000	14.0000
sumbu 5	3		14.6667
sumbu 4	3		15.3333
Sig.		.057	.184

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,117.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.



**Lampiran 5.** Hasil analisis jumlah daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 5 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	27.733 <sup>a</sup>	6	4.622	3.748	.045
Intercept	5189.400	1	5189.400	4207.622	.000
Perlakuan	24.933	4	6.233	5.054	.025
Kelompok	2.800	2	1.400	1.135	.368
Error	9.867	8	1.233		
Total	5227.000	15			
Corrected Total	37.600	14			

a. R Squared = ,738 (Adjusted R Squared = ,541)

### Jumlah\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
sumbu 1	3	17.0000		
sumbu 2	3	17.6667	17.6667	
sumbu 3	3	18.3333	18.3333	
sumbu 5	3		19.3333	19.3333
sumbu 4	3			20.6667
Sig.		.196	.116	.180

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,233.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 6.** Hasil analisis tinggi tanaman terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 1 mst (minggu setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Tinggi\_Tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	14.391 <sup>a</sup>	6	2.398	6.619	.009
Intercept	526.881	1	526.881	1454.132	.000
Perlakuan	9.589	4	2.397	6.616	.012
Kelompok	4.801	2	2.401	6.626	.020
Error	2.899	8	.362		
Total	544.170	15			
Corrected Total	17.289	14			

a. R Squared = ,832 (Adjusted R Squared = ,707)

**Tinggi\_Tanaman**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
sumbu 1	3	4.7333		
sumbu 2	3	5.2667	5.2667	
sumbu 3	3		6.3333	6.3333
sumbu 5	3		6.4000	6.4000
sumbu 4	3			6.9000
Sig.		.309	.058	.301

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,362.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 7.** Hasil analisis tinggi tanaman terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 2 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi\_Tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	25.243 <sup>a</sup>	6	4.207	3.794	.043
Intercept	1674.817	1	1674.817	1510.431	.000
Perlakuan	24.153	4	6.038	5.446	.020
Kelompok	1.089	2	.545	.491	.629
Error	8.871	8	1.109		
Total	1708.930	15			
Corrected Total	34.113	14			

a. R Squared = ,740 (Adjusted R Squared = ,545)

### Tinggi\_Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
sumbu 1	3	8.8000		
sumbu 2	3	9.3667	9.3667	
sumbu 5	3		11.1000	11.1000
sumbu 3	3			11.4333
sumbu 4	3			12.1333
Sig.		.528	.079	.282

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,109.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 8.** Hasil analisis tinggi tanaman terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 3 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi\_Tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	39.035 <sup>a</sup>	6	6.506	2.610	.105
Intercept	3435.267	1	3435.267	1378.334	.000
Perlakuan	35.913	4	8.978	3.602	.058
Kelompok	3.121	2	1.561	.626	.559
Error	19.939	8	2.492		
Total	3494.240	15			
Corrected Total	58.973	14			

a. R Squared = ,662 (Adjusted R Squared = ,408)

### Tinggi\_Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	12.6000	
sumbu 2	3	14.1667	14.1667
sumbu 3	3		15.7667
sumbu 4	3		16.3333
sumbu 5	3		16.8000
Sig.		.259	.091

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2,492.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 9.** Hasil analisis tinggi tanaman terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 4 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi\_Tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	65.068 <sup>a</sup>	6	10.845	2.980	.078
Intercept	5445.443	1	5445.443	1496.549	.000
Perlakuan	58.811	4	14.703	4.041	.044
Kelompok	6.257	2	3.129	.860	.459
Error	29.109	8	3.639		
Total	5539.620	15			
Corrected Total	94.177	14			

a. R Squared = ,691 (Adjusted R Squared = ,459)

### Tinggi\_Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	16.9000	
sumbu 2	3	17.0667	
sumbu 5	3	19.3000	19.3000
sumbu 3	3	19.7000	19.7000
sumbu 4	3		22.3000
Sig.		.130	.102

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3,639.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 10.** Hasil analisis tinggi tanaman terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 5 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi\_Tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	31.304 <sup>a</sup>	6	5.217	15.636	.001
Intercept	7370.417	1	7370.417	22089.161	.000
Perlakuan	29.827	4	7.457	22.348	.000
Kelompok	1.477	2	.739	2.214	.172
Error	2.669	8	.334		
Total	7404.390	15			
Corrected Total	33.973	14			

a. R Squared = ,921 (Adjusted R Squared = ,863)

### Tinggi\_Tanaman

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
sumbu 1	3	20.4000		
sumbu 5	3	20.8000		
sumbu 2	3		22.3000	
sumbu 3	3		23.2000	23.2000
sumbu 4	3			24.1333
Sig.		.421	.093	.083

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,334.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 11.** Hasil analisis luas daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 1 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Luas\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11.123 <sup>a</sup>	6	1.854	3.081	.072
Intercept	213.420	1	213.420	354.750	.000
Perlakuan	10.427	4	2.607	4.333	.037
Kelompok	.696	2	.348	.578	.583
Error	4.813	8	.602		
Total	229.356	15			
Corrected Total	15.936	14			

a. R Squared = ,698 (Adjusted R Squared = ,471)

### Luas\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	2.4767	
sumbu 2	3	3.1133	3.1133
sumbu 5	3		4.2667
sumbu 3	3		4.3367
sumbu 4	3		4.6667
Sig.		.344	.050

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,602.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 12.** Hasil analisis luas daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 2 mst (minggu setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Luas\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	82.378 <sup>a</sup>	6	13.730	1.155	.413
Intercept	1704.747	1	1704.747	143.399	.000
Perlakuan	78.580	4	19.645	1.652	.253
Kelompok	3.798	2	1.899	.160	.855
Error	95.105	8	11.888		
Total	1882.231	15			
Corrected Total	177.483	14			

a. R Squared = ,464 (Adjusted R Squared = ,062)

**Luas\_Daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset 1
sumbu 1	3	6.9967
sumbu 2	3	9.2300
sumbu 5	3	11.3633
sumbu 3	3	12.3167
sumbu 4	3	13.3967
Sig.		.068

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.  
The error term is Mean Square (Error) = 11,888.

a. Uses Harmonic Mean  
Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.



**Lampiran 13.** Hasil analisis luas daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 3 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Luas\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	499.552 <sup>a</sup>	6	83.259	5.667	.014
Intercept	7912.476	1	7912.476	538.522	.000
Perlakuan	448.503	4	112.126	7.631	.008
Kelompok	51.049	2	25.524	1.737	.236
Error	117.543	8	14.693		
Total	8529.571	15			
Corrected Total	617.095	14			

a. R Squared = ,810 (Adjusted R Squared = ,667)

### Luas\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	14.4133	
sumbu 2	3	18.8200	
sumbu 3	3		26.1533
sumbu 5	3		26.3633
sumbu 4	3		29.0867
Sig.		.197	.395

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 14,693.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 14.** Hasil analisis luas daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 4 mst (minggu setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Luas\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	491.664 <sup>a</sup>	6	81.944	2.868	.085
Intercept	16681.337	1	16681.337	583.743	.000
Perlakuan	453.821	4	113.455	3.970	.046
Kelompok	37.844	2	18.922	.662	.542
Error	228.612	8	28.577		
Total	17401.613	15			
Corrected Total	720.276	14			

a. R Squared = ,683 (Adjusted R Squared = ,445)

**Luas\_Daun**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	25.3567	
sumbu 2	3	28.2567	28.2567
sumbu 3	3		36.0467
sumbu 5	3		38.1567
sumbu 4	3		38.9233
Sig.		.525	.051

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 28,577.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 15.** Hasil analisis luas daun terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 5 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Luas\_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	568.555 <sup>a</sup>	6	94.759	2.877	.085
Intercept	22863.386	1	22863.386	694.063	.000
Perlakuan	556.679	4	139.170	4.225	.040
Kelompok	11.876	2	5.938	.180	.838
Error	263.531	8	32.941		
Total	23695.472	15			
Corrected Total	832.086	14			

a. R Squared = ,683 (Adjusted R Squared = ,446)

### Luas\_Daun

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
sumbu 1	3	30.1200		
sumbu 2	3	34.6433	34.6433	
sumbu 3	3	40.1067	40.1067	40.1067
sumbu 5	3		42.8867	42.8867
sumbu 4	3			47.4500
Sig.		.075	.130	.171

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 32,941.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 16.** Hasil analisis penggunaan air terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 1 mst (minggu setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Penggunaan Air

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.253 <sup>a</sup>	6	.042	4.021	.037
Intercept	11.232	1	11.232	1069.547	.000
Perlakuan	.158	4	.040	3.769	.052
Kelompok	.095	2	.048	4.526	.048
Error	.084	8	.011		
Total	11.569	15			
Corrected Total	.337	14			

a. R Squared = ,751 (Adjusted R Squared = ,564)

**Penggunaan Air**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
s1	3	.7167	
s3	3	.8067	
s2	3	.8800	.8800
s4	3	.8967	.8967
s5	3		1.0267
Sig.		.078	.131

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,011.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 17.** Hasil analisis penggunaan air terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 2 mst (minggu setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Penggunaan Air

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.130 <sup>a</sup>	6	.022	6.140	.011
Intercept	15.403	1	15.403	4367.486	.000
Perlakuan	.121	4	.030	8.568	.005
Kelompok	.009	2	.005	1.284	.329
Error	.028	8	.004		
Total	15.561	15			
Corrected Total	.158	14			

a. R Squared = ,822 (Adjusted R Squared = ,688)

**Penggunaan Air**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
s1	3	.8967		
s2	3	.9267	.9267	
s3	3		1.0267	1.0267
s4	3			1.0867
s5	3			1.1300
Sig.		.553	.073	.075

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,004.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 18.** Hasil analisis penggunaan air terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 3 mst (minggu setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Penggunaan Air

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.660 <sup>a</sup>	6	.110	3.659	.047
Intercept	43.827	1	43.827	1457.913	.000
Perlakuan	.559	4	.140	4.652	.031
Kelompok	.101	2	.050	1.673	.247
Error	.240	8	.030		
Total	44.728	15			
Corrected Total	.900	14			

a. R Squared = ,733 (Adjusted R Squared = ,533)

**Penggunaan Air**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
s1	3	1.4667	
s2	3	1.5600	
s3	3	1.7167	1.7167
s5	3	1.7767	1.7767
s4	3		2.0267
Sig.		.074	.069

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,030.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 19.** Hasil analisis penggunaan air terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 4 mst (minggu setelah tanam).

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Penggunaan Air

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11.065 <sup>a</sup>	6	1.844	3.240	.064
Intercept	171.637	1	171.637	301.501	.000
Perlakuan	10.134	4	2.534	4.450	.035
Kelompok	.931	2	.466	.818	.475
Error	4.554	8	.569		
Total	187.256	15			
Corrected Total	15.619	14			

a. R Squared = ,708 (Adjusted R Squared = ,490)

### Penggunaan Air

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
s1	3	2.2333		
s2	3	2.6900	2.6900	
s3	3	3.5100	3.5100	3.5100
s4	3		4.0267	4.0267
s5	3			4.4533
Sig.		.082	.071	.180

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,569.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 20.** Hasil analisis penggunaan air terhadap perlakuan jumlah sumbu pada 5 mst (minggu setelah tanam).

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Penggunaan Air

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.710 <sup>a</sup>	6	1.285	5.597	.015
Intercept	411.026	1	411.026	1790.157	.000
Perlakuan	5.930	4	1.482	6.456	.013
Kelompok	1.781	2	.890	3.877	.066
Error	1.837	8	.230		
Total	420.573	15			
Corrected Total	9.547	14			

a. R Squared = ,808 (Adjusted R Squared = ,663)

**Penggunaan Air**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
s1	3	4.0000	
s2	3		5.3633
s3	3		5.4967
s4	3		5.5833
s5	3		5.7300
Sig.		1.000	.402

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,230.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.



**Lampiran 21.** Hasil analisis berat basah tajuk terhadap perlakuan jumlah sumbu.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Basah\_Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1530.473 <sup>a</sup>	6	255.079	4.948	.021
Intercept	35390.336	1	35390.336	686.556	.000
Perlakuan	1154.746	4	288.686	5.600	.019
Kelompok	375.727	2	187.863	3.644	.075
Error	412.381	8	51.548		
Total	37333.190	15			
Corrected Total	1942.854	14			

a. R Squared = ,788 (Adjusted R Squared = ,629)

**Berat\_Basah\_Tajuk**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	32.8860	
sumbu 2	3	45.8070	45.8070
sumbu 5	3		52.2403
sumbu 3	3		53.9157
sumbu 4	3		58.0170
Sig.		.059	.086

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 51,548.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 22.** Hasil analisis berat kering tajuk terhadap perlakuan jumlah sumbu.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Kering\_Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11.605 <sup>a</sup>	6	1.934	4.095	.035
Intercept	113.119	1	113.119	239.471	.000
Perlakuan	9.776	4	2.444	5.174	.023
Kelompok	1.829	2	.915	1.936	.206
Error	3.779	8	.472		
Total	128.503	15			
Corrected Total	15.384	14			

a. R Squared = ,754 (Adjusted R Squared = ,570)

**Berat\_Kering\_Tajuk**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
sumbu 1	3	1.4773		
sumbu 2	3	2.3907	2.3907	
sumbu 3	3	2.8063	2.8063	2.8063
sumbu 5	3		3.1437	3.1437
sumbu 4	3			3.9127
Sig.		.053	.234	.095

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,472.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 23.** Hasil analisis berat basah akar terhadap perlakuan jumlah sumbu.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Basah\_Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	20.111 <sup>a</sup>	6	3.352	5.490	.016
Intercept	104.317	1	104.317	170.866	.000
Perlakuan	16.570	4	4.142	6.785	.011
Kelompok	3.541	2	1.771	2.900	.113
Error	4.884	8	.611		
Total	129.312	15			
Corrected Total	24.995	14			

a. R Squared = ,805 (Adjusted R Squared = ,658)

**Berat\_Basah\_Akar**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
Sumbu 1	3	1.5160		
Sumbu 2	3	1.5387		
Sumbu 3	3	2.4113	2.4113	
Sumbu 5	3		3.7633	3.7633
Sumbu 4	3			3.9563
Sig.		.215	.067	.770

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,611.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 24.** Hasil analisis berat kering akar terhadap perlakuan jumlah sumbu.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Berat\_Kering\_Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.220 <sup>a</sup>	6	.037	3.066	.073
Intercept	3.721	1	3.721	310.586	.000
Perlakuan	.211	4	.053	4.398	.036
Kelompok	.010	2	.005	.401	.683
Error	.096	8	.012		
Total	4.037	15			
Corrected Total	.316	14			

a. R Squared = ,697 (Adjusted R Squared = ,470)

**Berat\_Kering\_Akar**

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
sumbu 1	3	.3133	
sumbu 2	3	.4373	.4373
sumbu 3	3	.4970	.4970
sumbu 5	3		.5893
sumbu 4	3		.6533
Sig.		.084	.053

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,012.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

**Lampiran 25.** Hasil pengamatan jumlah daun tanaman sawi pakcoy.

Perlakuan	Pengamatan (helai)				
	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST
S1U1	4	6	9	12	17
S1U2	5	7	10	13	18
S1U3	5	4	8	11	16
Rata-rata	4,67	5,67	9,00	12,00	17,00
S2U1	5	7	11	15	18
S2U2	5	7	10	14	16
S2U3	5	7	10	13	19
Rata-rata	5,00	7,00	10,33	14,00	17,67
S3U1	6	8	10	13	17
S3U2	5	8	11	14	18
S3U3	6	8	12	15	20
Rata-rata	5,67	8,00	11,00	14,00	18,33
S4U1	7	10	12	15	20
S4U2	7	8	10	15	21
S4U3	6	9	13	16	21
Rata-rata	6,67	9,00	11,67	15,33	20,67
S5U1	5	8	10	14	19
S5U2	6	8	11	14	19
S5U3	5	7	13	16	20
Rata-rata	5,33	7,67	11,33	14,67	19,33

**Lampiran 26.** Hasil pengamatan tinggi tanaman sawi pakcoy.

Perlakuan	Pengamatan (cm)				
	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST
S1U1	4,3	8,9	11,7	17,1	20,3
S1U2	4,6	9,1	14,4	18,2	20,9
S1U3	5,3	8,4	11,7	15,4	20
Rata-rata	4,73	8,80	12,60	16,90	20,40
S2U1	5,6	10,1	15,5	18,8	22,3
S2U2	3,8	7,1	11,2	13,5	21,9
S2U3	6,4	10,9	15,8	18,9	22,7
Rata-rata	5,27	9,37	14,17	17,07	22,30
S3U1	6,5	11,3	16,1	18,9	23,1
S3U2	5,9	11,2	15,4	20,6	23
S3U3	6,6	11,8	15,8	19,6	23,5
Rata-rata	6,33	11,43	15,77	19,70	23,20
S4U1	7,5	11,9	15,2	22,1	24,1
S4U2	5,5	11,8	16,3	21	23,6
S4U3	7,7	12,7	17,5	23,8	24,7
Rata-rata	6,90	12,13	16,33	22,30	24,13
S5U1	6,1	11	16,6	18,6	20,7
S5U2	6,2	11,8	15,9	17,9	19,7
S5U3	6,9	10,4	17,9	21,4	22
Rata-rata	6,40	11,07	16,80	19,30	20,80

**Lampiran 27.** Hasil pengamatan luas daun tanaman sawi pakcoy.

Perlakuan	Pengamatan (cm <sup>2</sup> )				
	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST
S1U1	2,03	5,92	11,89	26,97	31,87
S1U2	2,84	7,47	17,56	28,31	32,05
S1U3	2,56	7,60	13,79	20,79	26,44
Rata-rata	2,48	7,00	14,41	25,36	30,12
S2U1	3,12	11,70	19,99	33,11	40,53
S2U2	2,11	5,75	11,30	18,71	22,98
S2U3	4,11	10,24	25,17	32,95	40,42
Rata-rata	3,11	9,23	18,82	28,26	34,64
S3U1	4,22	11,04	28,28	36,34	39,18
S3U2	4,00	13,70	24,31	38,92	44,64
S3U3	4,79	12,21	25,87	32,88	36,50
Rata-rata	4,33	12,31	26,15	36,05	40,11
S4U1	4,61	11,85	26,10	36,96	47,72
S4U2	4,11	9,34	26,89	37,81	46,80
S4U3	5,28	19,00	34,27	42,00	47,83
Rata-rata	4,67	13,39	29,09	38,92	47,45
S5U1	5,27	11,71	25,81	39,88	40,21
S5U2	4,33	14,65	25,12	31,81	42,61
S5U3	3,20	7,73	28,16	42,78	45,84
Rata-rata	4,27	11,36	26,36	38,16	42,89

**Lampiran 28.** Hasil pengamatan penggunaan air tanaman sawi pakcoy.

Perlakuan	Pengamatan (ml)				
	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST
S1U1	13	21	35	40	70
S1U2	18	20	33	70	102
S1U3	18	20	32	42	100
Rata-rata	16,33	20,33	33,33	50,67	90,67
S2U1	20	21	36	72	110
S2U2	20	20	32	43	115
S2U3	20	22	38	68	140
Rata-rata	20,00	21,00	35,33	61,00	121,67
S3U1	15	24	35	69	120
S3U2	20	23	40	87	129
S3U3	20	23	42	83	125
Rata-rata	18,33	23,33	39,00	79,67	124,67
S4U1	17	22	40	90	130
S4U2	25	25	43	90	120
S4U3	19	27	55	94	130
Rata-rata	20,33	24,67	46,00	91,33	126,67
S5U1	23	25	40	80	120
S5U2	27	25	41	90	120
S5U3	20	27	40	133	150
Rata-rata	23,33	25,67	40,33	101	130



**Lampiran 29.** Hasil perbandingan berat basah dan berat kering tajuk tanaman sawi pakcoy.

<b>Perlakuan</b>	<b>Berat Basah Tajuk (gram)</b>	<b>Berat Kering Tajuk (gram)</b>
S1U1	30,122	1,290
S1U2	35,213	1,598
S1U3	33,323	1,544
S2U1	50,825	1,952
S2U2	35,605	2,545
S2U3	50,991	2,675
S3U1	44,108	3,827
S3U2	54,306	1,713
S3U3	63,333	2,879
S4U1	54,64	3,423
S4U2	55,739	3,664
S4U3	63,672	4,651
S5U1	52,079	3,382
S5U2	38,445	2,004
S5U3	66,197	4,045

**Lampiran 30.** Hasil perbandingan berat basah dan berat kering akar tanaman sawi pakcoy.

<b>Perlakuan</b>	<b>Berat Basah Akar (gram)</b>	<b>Berat Kering Akar (gram)</b>
S1U1	1,301	0,283
S1U2	1,965	0,378
S1U3	1,282	0,279
S2U1	1,795	0,476
S2U2	1,151	0,417
S2U3	1,670	0,419
S3U1	1,666	0,275
S3U2	2,471	0,541
S3U3	3,097	0,675
S4U1	3,107	0,718
S4U2	3,250	0,604
S4U3	5,512	0,638
S5U1	3,710	0,597
S5U2	2,522	0,526
S5U3	5,058	0,645

**Lampiran 31.** Hasil pengukuran suhu harian setelah tanam °C.

Tanggal	Suhu Dalam °C Rumah			Suhu Luar °C Rumah		
	Tanaman			Tanaman		
	07.00	13.00	16.00	07.00	13.00	16.00
	WITA	WITA	WITA	WITA	WITA	WITA
21-Agu-21	27,90	36,80	32,80	26,10	34,40	31,80
22-Agu-21	28,20	33,10	30,30	26,50	32,10	31,60
23-Agu-21	28,10	37,00	34,50	26,90	34,50	32,80
24-Agu-21	28,80	35,20	31,00	26,60	34,70	30,80
25-Agu-21	28,50	37,10	35,70	26,20	36,60	33,90
26-Agu-21	27,10	37,30	32,60	25,20	35,90	31,40
27-Agu-21	28,70	38,50	34,80	26,90	37,80	33,40
28-Agu-21	29,30	38,40	32,20	27,40	35,10	31,20
29-Agu-21	27,50	28,70	28,40	25,70	27,50	27,40
30-Agu-21	28,80	32,10	35,50	26,90	31,50	34,40
31-Agu-21	28,20	33,70	35,10	26,40	32,10	34,40
1-Sep-21	28,70	36,20	34,90	26,70	35,50	33,80
1-Sep-21	28,80	37,40	31,30	26,90	36,80	30,70
2-Sep-21	28,50	31,90	30,30	26,50	30,90	29,40
3-Sep-21	28,10	36,30	35,10	26,30	35,50	33,30
4-Sep-21	27,90	35,90	34,10	25,10	33,80	32,10
5-Sep-21	27,80	31,10	25,80	26,10	31,40	24,60
6-Sep-21	27,20	30,00	29,60	25,30	29,60	28,40
7-Sep-21	27,90	34,90	32,80	26,90	33,80	31,80
8-Sep-21	28,80	32,20	30,90	26,90	31,60	29,50
9-Sep-21	29,00	31,50	29,90	27,20	30,50	28,90
10-Sep-21	29,20	32,30	32,50	27,20	30,10	31,50
11-Sep-21	28,10	33,40	35,50	26,10	32,40	33,40
12-Sep-21	27,40	27,40	32,20	25,40	26,40	31,20
13-Sep-21	27,50	32,10	32,40	26,50	31,00	31,90
14-Sep-21	28,10	31,30	33,20	26,20	30,30	32,20
15-Sep-21	29,20	32,30	32,50	27,70	31,10	31,50
16-Sep-21	28,10	33,40	35,50	26,30	32,50	34,40
17-Sep-21	27,40	27,40	32,20	25,90	26,60	31,20
18-Sep-21	29,20	32,30	32,50	27,10	31,40	31,50
19-Sep-21	28,10	33,40	35,50	26,50	32,10	34,40
20-Sep-21	27,40	27,40	32,20	25,90	26,50	31,20
21-Sep-21	27,50	32,10	32,40	26,60	31,70	31,90
22-Sep-21	28,10	31,30	33,20	26,20	30,60	32,20
23-Sep-21	28,50	30,30	31,20	26,20	27,90	30,60
24-Sep-21	27,10	31,30	33,20	26,90	29,80	32,20
25-Sep-21	28,50	32,30	31,20	26,40	30,10	29,50

**Lampiran 32.** Dokumentasi penelitian.

1. Perakitan Sistem irigasi dengan melubangi wadah media tanam menggunakan bor sesuai jumlah sumbu perlakuan.



2. Pembuatan rumah tanam.



3. Penyemaian.



4. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman.



1 HST



7 HST



14 HST



21 HST



28 HST

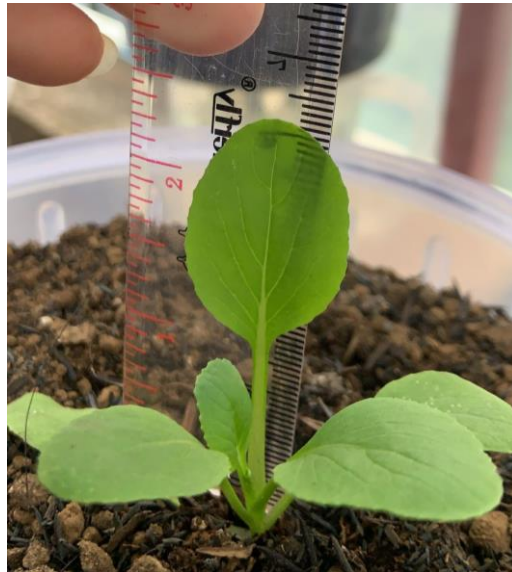


35 HST



Tampak depan

##### 5. Pengambilan data



6. pemanenan



7. Penimbangan berat basah tanaman





8. Proses pengeringan tanaman.



9. Penimbangan berat kering tanaman.



Keterangan :

- Untuk menghasilkan 1 kg sawi pakcoy menggunakan 1 sumbu membutuhkan 19 liter air.
- Untuk menghasilkan 1 kg sawi pakcoy menggunakan 2 sumbu membutuhkan 21 liter air.
- Untuk menghasilkan 1 kg sawi pakcoy menggunakan 3 sumbu membutuhkan 18,1 liter air.

- Untuk menghasilkan 1 kg sawi pakcoy menggunakan 4 sumbu membutuhkan 16 liter air.
- Untuk menghasilkan 1 kg sawi pakcoy menggunakan 5 sumbu membutuhkan 18 liter air